

Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Materi Pokok Nilai-Nilai Pancasila Kelas X-IPS4 SMAN 1 Dukupuntang

Asri Nopalia*¹

¹SMAN 1 Dukupuntang
Email: 1asrinopalia@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran PPKN adalah pelajaran yang penting bagi warga Indonesia karena dengan mempelajari ini kita dapat belajar bagaimana jadi warga negara yang baik. Namun, dalam pembelajaran PPKN masih ditemukan beberapa hambatan. Satu diantaranya, yaitu penggunaan metode pembelajaran yang tetap (metode ceramah) menjadi kendala bagi peningkatan prestasi siswa. Dengan menggunakan metode yang tetap, maka pengajaran menjadi kurang variatif dan peserta didik kurang memahami apa yang telah mereka pelajari di kelas. Hal ini berpengaruh pada perkembangan prestasi peserta didik. Maka dari itu, diperlukan metode dan media pembelajaran yang efektif untuk mencapai kompetensi tersebut. Dengan harapan setelah diterapkannya metode dan media pembelajaran itu akan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Berdasarkan pada uraian di atas maka penelitian ini akan difokuskan pada *Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Materi Pokok Nilai-Nilai Pancasila Kelas X-IPS4 SMAN 1 DUKUPUNTANG*. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas. Pengumpulan data digunakan dengan menggunakan observasi, pengukuran hasil belajar, dan hasil catatan lapangan. Data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif. Hasil dari dua siklus yang diterapkan, dapat menunjukkan bahwa penggunaan pembelajaran mind mapping mampu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Hasilnya dapat dilihat dari peningkatan hasil pada setiap siklusnya. Peningkatan pada prasiklus dengan rata-rata kelas 60 dan persentase ketuntasan 11,5% menjadi 75,38 rata-rata kelas dan persentasenya menjadi 57,69% pada siklus I dan pada siklus II rata-rata kelas 83,84 dengan persentase 92,3%. Adapun saran dari penelitian ini yang dapat digunakan untuk menjadi pertimbangan dalam menggunakan pembelajaran mind mapping untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Kata kunci: *Mind Mapping, Pembelajaran, PPKN.*

Application of The Mind Mapping Learning Model to Improve Learning Achievement of Pancasila Values in Class X-IPS4 SMAN 1 Dukupuntang

Abstract

Learning PPKN is an important lesson for Indonesian citizens because by studying this we can learn how to be good citizens. However, in PPKN learning, there are still some obstacles. One of them, namely the use of a fixed learning method (lecture method) becomes an obstacle for increasing student achievement. By using a fixed method, teaching becomes less varied and students do not understand what they have learned in class. This affects the development of student achievement. Therefore, effective learning methods and media are needed to achieve these competencies. With the hope that the implementation of learning methods and media will improve student learning achievement. Based on the description above, this research will focus on the application of the Mind Mapping Learning Model to Improve Learning Achievement on Pancasila Values for Class X-IPS4 SMAN 1 DUKUPUNTANG. This study uses a classroom action research design. Data collection is used by using observation, measurement of learning outcomes, and the results of field notes. The data used are qualitative and quantitative data. The results of the two cycles that are applied can show that the use of mind mapping learning is able to improve student achievement. The results can be seen from the increase in yield in each cycle. The increase in pre-cycle with a class average of 60 and the percentage of completeness 11.5% to 75.38 the class average and the percentage to 57.69% in the first cycle and in the second cycle the class average is 83.84 with a percentage of 92.3 %. There are suggestions from this research that can be used as a consideration in using mind mapping learning to improve student learning achievement.

Keywords: *Learning, Mind Mapping, PPKN.*

Guru adalah bagian dari komponen dalam pendidikan yang memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar, karena suasana kelas ada di tangan mereka. Tugas guru dalam menyampaikan materi pelajaran tidaklah mudah, guru harus memiliki kemampuan untuk menunjang perannya. Satu diantaranya adalah dalam mengembangkan model pembelajaran. Belajar adalah tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, belajar hanya dialami oleh siswa sendiri[1].

Dalam pembelajaran PPKN guru harus bisa melakukan inovasi agar suasana belajar tidak menjadi membosankan. Banyak yang mengatakan bahwa pembelajaran PPKN itu membosankan. Hal ini dikarenakan kurangnya pengembangan metode dan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, dilakukan inovasi pembelajaran pada materi Nila-Nilai Pancasila dalam Kerangka Praktik Penyelenggaraan Pemerintahan Negara di kelas X IPS 4 yaitu menggunakan metode pembelajaran mind mapping. Diharapkan dengan metode ini dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Dalam kamus bahas Indonesia, keefektifan berasal dari kata efektif yang berarti mempunyai nilai efektif, pengaruh atau akibatnya, bisa diartikan sebagai kegiatan yang memuaskan, dapat dikatakan juga bahwa keefektifan merupakan keterkaitan antara tujuan yang dinyatakan, dan menentukan derajat kesesuaian antara tujuan yang dinyatakan dengan hasil yang dicapai. Hasil belajar diperoleh jika terjadi perubahan tingkah laku, dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti[2]. Sedangkan menurut Agus Suprijono (2009), hasil belajar merupakan pola perbuatan, nilai-nilai, penegertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan[3].

Dengan demikian, hasil belajar merupakan sebuah perubahan perilaku dan sikap manusia yang didapat dari proses pembelajaran yang melibatkan aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Tanda dari hasil belajar adalah perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Fungsi dan tujuan penilaian hasil belajar yaitu:

a. Fungsi Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar berfungsi sebagai alat untuk mengetahui tujuan pembelajaran. Dengan melakukan penilaian maka guru akan dapat mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai. Jika terdapat tujuan yang belum tercapai maka dapat dilakukan perbaikan.

Perbaikan ini merupakan umpan balik dari penilaian yang dilakukan. Penilaian hasil belajar juga berfungsi sebagai dasar dalam menyusun laporan kemajuan belajar siswa yang akan ditunjukkan kepada wali murid. Laporan belajar disajikan dalam bentuk nilai prestasi yang dicapai siswa.

b. Tujuan Penilaian Hasil Belajar

Tujuan penilaian hasil belajar yaitu untuk mendeskripsikan kecakapan belajar siswa. Dalam hal ini dapat digunakan untuk mengetahui kelebihan serta kekurangan mata pelajaran yang ditempuh dari nilai yang diperoleh siswa. Tujuan penilaian hasil belajar dijadikan acuan untuk menentukan tindak lanjut penilaian. Selain itu, tujuan penilaian hasil belajar dijadikan sebagai pertanggungjawaban sekolah kepada pihak yang berkepentingan seperti pemerintah, masyarakat dan wali murid.[4], [5]

Metode Mind Mapping (Peta Pikiran) adalah metode pembelajaran yang dikembangkan oleh Tony Buzana, kepala Brain Foundation[6]. Peta pikiran adalah metode mencatat kreatif yang memudahkan kita mengingat banyak informasi. Setelah selesai, catatan yang dibuat membentuk sebuah pola gagasan yang saling berkaitan, dengan topik utama di tengah, sementara subtopik dan perincian menjadi cabang-cabangnya. Cabangcabang tersebut juga bisa berkembang lagi sampai ke materi yang lebih kecil. Sebagaimana struktur keturunan manusia yang bisa berkembang terus sampai hari akhir tiba, sehingga terbentuklah sebuah sistem keturunan manusia hidup sampai hari akhir.

Untuk membuat peta pikiran, guru hendaknya menggunakan bolpoint berwarna dan memulai dari bagian tengah kertas. Gunakan kertas secara melebar untuk mendapatkan lebih banyak tempat. Lalu ikuti langkah-langkah berikut;

- a. Tulis gagasan utamanya di tengah-tengah kertas dan lingkupilah dengan lingkaran, persegi, atau bentuk lain.
- b. Tambahkan sebuah cabang yang keluar dari pusatnya untuk setiap poin atau gagasan utama. Jumlah cabang-cabangnya akan bervariasi, tergantung dari jumlah gagasan dan segmen. Gunakan warna yang berbeda untuk tiap-tiap cabang.
- c. Tuliskan kata kunci atau frase pada tiap-tiap cabang yang dikembangkannya untuk detail. Kata kunci adalah kata-kata yang menyampaikan inti sebuah gagasan dan memicu ingatan anda. Jika anda menggunakan singkatan tersebut sehingga anda dengan mudah segera mengingat artinya selama berminggu-minggu setelahnya.
- d. Tambahkan simbol-simbol dan ilustrasi-ilustrasi untuk mendapatkan ingatan yang lebih baik.

Evaluasi Pembelajaran adalah suatu proses menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya melalui cara yang sistematis. Evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang menjadi landasan dalam mengukur tingkat kemajuan, perkembangan, dan pencapaian belajar peserta didik, serta keefektifan pendidik dalam mengajar. Pengukuran dan penilaian menjadi kegiatan utama dalam evaluasi pembelajaran[7].

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa suatu tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi di alam kelas secara bersamaan[8].

Dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan merupakan suatu kajian secara sistematis dan terencana untuk memperbaiki pengajaran dengan mengadakan perbaikan atau perubahan dan mempelajari akibat yang ditimbulkan.

Prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Kemmis dan McTaggart, bahwa model penelitian berbentuk spiral dari siklus satu ke siklus yang lainnya. Tahapan pada siklus satu meliputi: perencanaan (planning), tindakan (action), pengamatan (observation), dan refleksi (reflection). Tahapan pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Demikian siklus berikutnya sampai dirasa cukup[9].

Tempat penelitian ini dilakukan di kelas X IPS 4 SMA Negeri 1 Dukupuntang Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon. Penelitian ini dilaksanakan pada Oktober 2019. PTK ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar pada materi Nilai-Nilai Pancasila dalam Kerangka Praktik Penyelenggaraan Pemerintahan Negara melalui metode pembelajaran mind mapping siswa kelas X IPS 4 SMA Negeri 1 Dukupuntang dalam mengikuti pelajaran PPKN.

Subjek penelitiannya adalah siswa kelas X IPS 4 SMA Negeri 1 Dukupuntang, jumlah satu kelas terdiri dari 26 murid, dengan jumlah murid perempuan sebanyak 22 orang dan laki-laki sebanyak 4 orang. Peneliti memilih kelas ini karena pembelajaran di kelas tersebut dapat dikatakan masih belum menguasai materi PPKN mengenai Nilai-Nilai Pancasila dalam Kerangka praktik Penyelenggaraan Pemerintahan negara dengan baik.

Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus, dalam setiap siklus ada 4 tahapan, yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi[10]. Teknik pengumpulan data menggunakan:

a. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Observasi ini digunakan untuk mengetahui data tentang aktivitas siswa dan guru yang dilaksanakan oleh peneliti melalui lembar observasi.

b. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes ini digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa, untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Peneliti membuat tes berupa tes tulis dalam bentuk soal uraian pada siklus I dan siklus II yang diberikan kepada siswa setiap akhir siklus.

Indikator kinerja digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Indikator kinerja harus realistik dan dapat diukur.

Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

- Minimal 80% siswa memenuhi KKM yang telah ditentukan.
- Rata-rata skor siswa minimal 80.
- Guru dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dikembangkan sebelumnya \geq 80%.
- Minimal 80% siswa mencapai prestasi belajar dan aktif dalam pembelajaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas X IPS 4 SMA Negeri 1 Dukupuntang, Kecamatan Dukupuntang, Kabupaten Cirebon.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan prestasi melalui Pembelajaran *Mind Mapping* dalam mata pelajaran PPKN dengan materi Nilai-Nilai Pancasila dalam Kerangka Praktik Penyelenggaraan Pemerintahan Negara.

Sebelum melakukan *post test*, peneliti lebih dulu melakukan *pre test* untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik memahami materi pembelajaran. Hasil dari penelitian tindakan kelas ini akan peneliti jabarkan, sebagaimana pada Tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan Hasil *Pre Test*, *Post Test* Siklus I dan Siklus II

No.	Kode Nama	Jenis Kelamin	Hasil	Hasil	Hasil
1	ASM	L	60	80	90
2	A	P	70	90	100
3	ARP	P	60	70	80
4	AA	P	80	80	80
5	AW	P	70	80	90
6	AU	P	80	80	80
7	AU	P	60	70	80
8	BS	L	60	80	100
9	DF	P	70	80	80
10	DP	P	40	70	80
11	DMR	P	50	70	90
12	ES	P	70	80	80
13	ESS	P	40	50	70
14	GDN	L	30	60	80
15	IM	P	60	80	90
16	MFA	P	80	80	80
17	NS	P	60	70	90
18	NAL	P	60	80	80
19	NFR	P	50	80	80
20	PS	P	60	90	100
21	STH	P	70	80	80
22	SK	P	60	80	80
23	SN	P	70	80	80
24	S	P	50	70	80
25	UAA	L	40	60	70
26	YM	P	60	70	90
Jumlah Peserta Didik Seluruhnya			26	26	26
Jumlah Peserta Didik yang Tuntas			3	15	24
Jumlah Peserta Didik yang Tidak Tuntas			23	11	2
Jumlah Skor yang Diperoleh			1560	1960	2180
Nilai Rata-Rata Kelas			60	75,38	83,84
Persentase Ketuntasan			11,5%	57,69%	92,3%
Persentase Ketidaktuntasan			88,5%	42,31%	7,7%

Berdasarkan perbandingan dalam tabel di atas, terjadi peningkatan hasil belajar yang dialami peserta didik, peningkatan ini dilakukan dalam tiga fase. Fase pertama pada tahap *pre test* total peserta didik yang tidak tuntas ada 88,5% ini menunjukkan masih banyak siswa yang belum paham dan mengenal materi yang diajarkan. Pada fase kedua yaitu *post test* siklus I persentase ketidak tuntas mengalami penurunan menjadi 42,31%, hal ini menunjukkan sudah adanya peningkatan tapi masih belum mencapai kriteria yang telah ditentukan. Sehingga, dilakukan fase tiga yaitu *post test* pada siklus II dengan persentase ketidaktuntasan kembali menurun menjadi 7,7% yang artinya kriteria ketuntasan sudah terpenuhi.

Selain dari peningkatan prestasi, aspek keterampilan juga ikut meningkat dari yang tadinya **baik** menjadi **sangat baik**. Dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 2. Perbandingan Keterampilan Siklus I dan II

Keterampilan	Siklus I	Siklus II
Jumlah	185	200
Rata-rata	7,1	7,6
Persentase	71%	76%
Predikat	Baik	Sangat Baik

4. KESIMPULAN

Penerapan metode pembelajaran mind mapping dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi Nilai-Nilai Pancasila dalam Kerangka Praktik Penyelenggaraan Pemerintahan Negara di kelas X IPS 4 SMA Negeri 1 Dukupuntang Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon yang terbukti adanya peningkatan hasil penelitian pada setiap siklusnya. Peningkatan pada pra siklus dengan rata-rata kelas 60 dan persentase ketuntasan 11,5% menjadi 75,38 rata-rata kelas dan persentasenya menjadi 57,69% pada siklus I dan pada siklus II rata-rata kelas 83,84 dengan persentase 92,3%. Ada beberapa hal yang akan disarankan oleh peneliti, yaitu Guru hendaknya melakukan persiapan media, alat, dan bahan ajar dengan sebaik mungkin, serta Guru memberikan penjelasan dan contoh yang mudah dipahami oleh peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Dimiyati, *Belajar dan pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- [2] O. Hamalik, *Proses belajar mengajar*, 2001.
- [3] A. Suprijono, *Cooperative learning: teori & aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar, 2009.
- [4] N. Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar*, Bandung: Pustaka Martiana, 1988.
- [5] N. Sudjana, *Penilaian hasil dan proses belajar mengajar*, Bandung: rosda karya, vol. 180, 2011.
- [6] T. Buzan, *Buku Pintar Mind Map (Susi Purwoko, trans.)*, Jakarta PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- [7] A. Asrul, R. Ananda, and R. Rosnita, *Evaluasi pembelajaran*, 2015.
- [8] D. Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta PT. Bumi Aksara, 2008.
- [9] A. Suharsimi, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, pp. 120–123, 2006.
- [10] T. Indarti, "Penelitian tindakan kelas (ptk) dan penulisan ilmiah," Universitas Negeri Surabaya, 2008.